

BAB III

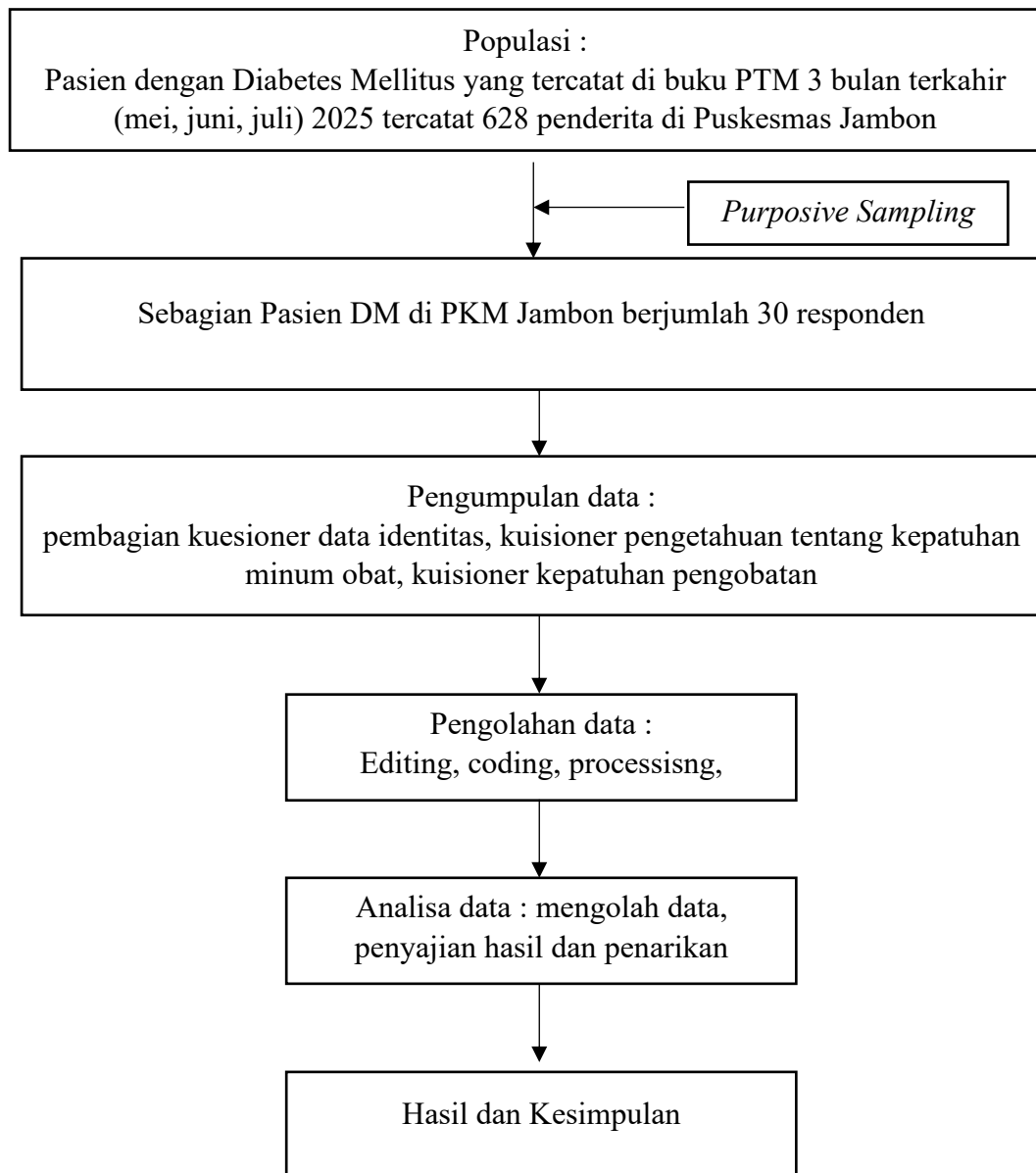
METODE STUDI KASUS

3.1 Desain/Rancangan

Desain penelitian atau rancangan penelitian pada dasarnya adalah strategi untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk menguji hipotesis meliputi penentuan pemilihan subjek, dari mana informasi atau data akan diperoleh, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data serta perlakuan yang akan diselenggarakan (Saputra, 2022).

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan semua data atau objek penelitian atau situasi objek penelitian, menganalisis dan membandingkannya berdasarkan kenyataan saat ini, dan mencoba memberikan solusi untuk masalah, sehingga tetap up to date. Informasi yang didapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat diterapkan pada berbagai masalah. Secara umum penelitian deskriptif adalah kegiatan penelitian yang berusaha menggambarkan atau menggambarkan peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual, dan akurat (kasmianti, 2021). Metode survey dengan tujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat pengetahuan tentang kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Jambon. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebarkan pada pasien DM.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi

dalam penelitian ini Adalah semua pasien dengan diagnose diabetes mellitus yang terdaftar sebagai penderita DM di Puskesmas Jambon, tercatat jumlah pasien DM selama tiga bulan terakhir (mei, juni & juli) tahun 2025 sebanyak 628 pasien.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, Dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang akan digunakan adalah Pasien dengan Diabetes Mellitus yang tercatat di buku PTM 3 bulan terakhir (mei, juni, juli) 2025 tercatat 628 penderita di Puskesmas Jambon

Sampel yang digunakan pada penelitian menggunakan total sampling Dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini Adalah sebagian pasien DM yang memenuhi kriteria pada inklusi di Puskesmas Jambon.

a. Kriteria Inklusi :

1. Pasien berusia 40-75 tahun
2. Lama sakit 1-2 tahun
3. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Ekslusi

1. Komplikasi
2. Dimensia

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti (*Purposive Sampling*) sesuai dengan kriteria

inklusi yang telah ditetapkan dimana peneliti menyeleksi secara acak setiap elemen dan setiap individu di dalam populasi yang sebelumnya telah diketahui jumlah datanya dan setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Nursalam, 2016)

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jambon, Jalan Merdeka No.1, Desa Belmbem, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pada tingginya penderita DM di daerah tersebut.

3.4.2 Waktu penelitian

Penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Desember 2025 dengan pengajuan judul, dan pada bulan Januari 2026 sampai mencakup persiapan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 dan 07 April 2026.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variable menurut (Salmaa, 2022) adalah seperangkat lengkap petunjuk tentang apa yang harus diamati dalam mengukur atau menguji suatu variable dalam pengujian kesempurnaan. Operasional variabel mampu menetapkan aturan dan prosedur bagi penulis dalam menjalankan penelitian agar pengumpulan data dan analisis lebih terarah, fokus, efisien, serta konsisten.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Deefinisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui pasien DM yang berkaitan dengan penggunaan minum obat yang benar, akibat jika tidak patuh minum obat	1. Minum obat yang tepat 2. Minum dosis obat yang tepat 3. Minum obat pada waktu yang tepat 4. Minum obat pada kondisi yang tepat (misal : obat harus diminum pada saat perut kosong) 5. Minum obat dengan tindakan pencegahan yang tepat. 6. Dampak ketidakpatuhan minum obat 7. Dukungan keluarga	Kuisisioner tentang tingkat pengetahuan	Ordinal	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang
Kepatuhan minum obat	Kemampuan untuk mengetahui informasi mengenai pengobatan	Pertanyaan yang ada kuesisioner MMAS-8 meliputi :	Kuisisioner	ordinal	1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah

	yang dialami yang ditunjukkan melalui perilaku tidak patuh dalam mengonsumsi obat sesuai dosis, waktu, dan aturan yang dianjurkan	Lupa mengonsumsi obat, tidak minum obat, berhenti minum obat, terganggu oleh jadwal minum obat			
--	--	--	--	--	--

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Wiratna Sujarweni, 2018) teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Pengisian lembar kuisioner di isi sendiri oleh responden.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data :

1. Pengajuan judul kepada pembimbing
2. Mengumpulkan referensi tentang kasus diabetes melitus defisit pengetahuan yang berhubungan dengan ketidakpatuhan minum obat
3. Membuat Bab 1 sampai Bab 3 dan dikonsulkan pada pembimbing
4. Mengikuti sidang proposal di Kampus Prodi D3 Keperawatn (Kampus Kab Ponorogo) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

5. Mengurus perijinan dan persetujuan, koordinasi dengan institusi Prodi D3 Keperawatan (Kampus Kab Ponorogo) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Mengurus perijinan dan persetujuan, koordinasi dengan Dinas Kesehatan Ponorogo
7. Mengurus perijinan dan persetujuan, koordinasi dengan Badan Kesehatan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo
8. Mengurus perijinan dan persetujuan penelitian kepada pihak Puskesmas Kabupaten Ponorogo
9. Bekerjasama dengan preceptor puskesmas dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon responden
10. Peneliti memperkenalkan identitas, maksud, dan tujuan penelitian kepada pasien, kemudian meminta persetujuan subjek untuk menjadi responden penelitian
11. Peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisiannya kepada responden
12. Setelah kuesioner diisi, peneliti mengoreksi dan memberi hasil

Teknik Pengumpulan data :

a. Survei (Kuesioner)

Teknik yang paling umum digunakan peneliti akan membagikan serangkaian pertanyaan tertulis atau lisan kepada responden

b. Wawancara Terstruktur

Dalam beberapa kasus, terutama jika responden mengalami kesulitan membaca atau mengisi kuesioner sendiri, wawancara langsung dapat dilakukan. Peneliti akan membacakan pertanyaan dari kuesioner dan mencatat jawaban responden

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur karakteristik suatu variabel yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Ardiansyah et al., 2023).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuisisioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu kuisisioner pengetahuan DM dan kuesioner MMAS-8 untuk kepatuhan minum obat

1. Pengetahuan DM
2. Kepatuhan minum obat

Kuesioner pengetahuan DM dibuat sendiri oleh penlitit yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan penjelasan tentang pengetahuan pasien yang berkaitan dengan kepatuhan minum obat. Penilaian kuesioner ini menggunakan skala Gutman dengan jawaban “benar” dan “salah”. Penilaian setiap item pertanyaan nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah.

Skala pengukuran tingkatn pengetahuan dibagi dalam 3 kategori sebagai berikut (Arikunto, 2013) :

- a. Kategori baik jika nilainya $\geq 76\%$
- b. Kategori cukup jika nilainya 56-75%
- c. Kategori kurang jika nilainya jika $\leq 55\%$

kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner standar berdasarkan kepatuhan minum obat morisky (MMAS-8). Kuesioner

MMAS-8 terdiri dari 10 pertanyaan yang berisi tentang kelupaan mengonsumsi obat, berhenti minum obat, dan terganggu oleh jadwal.

Morisky Medication Adherence Scale (MMAS), dengan 8 item pertanyaan. Terdapat 7 pertanyaan dengan respon “Ya” atau “Tidak”, dimana “Ya” memiliki skor 0 dan “Tidak” memiliki skor 1 kecuali pertanyaan nomor 5 jawaban “Tidak” bernilai 0. Sedangkan untuk pertanyaan nomor 8 memiliki beberapa pilihan, tidak pernah (tidak sekalipun dalam satu minggu) memiliki skor 0, sesekali (satu/dua kali dalam seminggu), kadang-kadang (tiga/empat kali dalam seminggu), biasanya (lima/enam kali dalam seminggu), dan selalu memiliki skor 1. Pasien dengan total skor >2 dikatakan kepatuhan rendah, jika skor 1-2 dikatakan kepatuhan sedang, dan jika skor 0 dikatakan responden memiliki kepatuhan tinggi (Morisky, 2008).

3.7 Pengolahan data

a. Pengeditan (Editing)

Editing merupakan pemeriksaan kembali terhadap catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner untuk memudahkan proses pemberian kode.

b. Pemberian Kode (Coding)

Pada tahap ini peneliti memberikan kode berupa angka/symbol untuk memudahkan masing-masing data yang sudah diklasifikasikan. Kode penelitian ini yang berkaitan dengan subjek penelitian. Kode untuk responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk variabel pengetahuan kepatuhan minum obat

Skor <55 = kurang

Skor 56-75 = cukup

Skor 76-100 = baik

c. Entry Data

Pada tahapan ini yaitu proses memasukkan data dari kuesioner yang telah diberi kode kedalam program SPSS atau software computer.

d. Tabulasi (Tabulating)

Tabulasi merupakan proses untuk mengkategorikan data yang telah terkumpul supaya mudah untuk dianalisis

e. Cleaning

Cleaning merupakan proses untuk input data diperiksa kembali yang telah selesai dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dikoreksi kembali

3.8 Analisa data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Univariat, dimana analisis dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang meliputi, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi persentase dari setiap variabel.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing responden yang diteliti. Di mana analisis dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang meliputi, tingkat

pendidikan, usia, dan jenis kelamin, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi persentase dari setiap variabel.

Rumus perhitungan *Analisis Unvariat* :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah Seluruh Responden

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data ditulis berdasarkan pengkajian yang berisi tabel, narasi, grafik. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian harus memperhatikan beberapa prinsip etik yang harus peneliti junjung tinggi kepada responden penelitian diantaranya (Nursalam, 2020):

1. Persetujuan Responden (Informed Consent)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus

menandatangani lembar persetujuan. Sebaliknya jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Informasi yang ada pada lembar persetujuan ialah partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, dan kerahasiaan.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengkajian dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan merupakan etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Manfaat (Beneficence)

Prinsip etik beneficence dalam penelitian adalah kewajiban membantu orang lain dengan mengupayakan manfaat maksimal dan kerugian minimal. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan intervensi untuk memberikan manfaat kepada responden.

Menurut Notoadmodjo (2018), etika penelitian merupakan suatu pedoman atau panduan etika yang ditujukan untuk kegiatan selama penelitian

yangmelibatkan 3 pihak yaitu peneliti, subjek peneliti, dan masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut.

Peneliti harus menempatkan diri lebih rendah sebagai pihak yang membutuhkan informasi dari responden. Untuk subjek peneliti atau responden juga memiliki hak untuk tidak memberikan informasi pada peneliti. Maka, sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk pengambilan data harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari pihak responden (inform consent). Pernyataan yang terdapat dalam lembar persetujuan harus bisa dimengerti oleh responden. Responden yang secara sukarela mengisi dan menandatangani lembar persetujuan artinya telah menjadi subjek dari penelitian (Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018).